

Di Depan Menko Airlangga: Bank Dunia Menawarkan Dukungan Untuk Keketuaan Indonesia pada ASEAN Tahun 2023



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/602/SET.M.EKON.3/10/2022

Di Depan Menko Airlangga: Bank Dunia Menawarkan Dukungan Untuk Keketuaan Indonesia pada ASEAN Tahun 2023

Washington DC, 24 Oktober 2022

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menerima Mari Elka Pangestu, *World Bank Managing Director of Development Policy and Partnerships*, dalam pertemuan tatap muka pada Minggu (23/10) di sela-sela acara kunjungan kerja Menko Airlangga di Washington D.C. Pertemuan tersebut turut dihadiri pula oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat, serta Pejabat Eselon 1 Kemenko Perekonomian dan Kementerian Perindustrian.

Pertemuan bilateral tersebut berlangsung akrab dan konstruktif, dengan membahas sejumlah topik antara lain peran Indonesia dalam *ASEAN Energy Connectivity*, Transformasi Digital, *Food Security* dan juga membahas *Partnership on Global Infrastructure and Investment* (PGII).

Menko Airlangga dan MD World Bank Mari Pangestu mendiskusikan berbagai upaya Pemerintah Indonesia dan peran serta World Bank dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam bidang transisi energi. Di Kawasan Asia Tenggara, Indonesia berencana untuk membangun konektivitas listrik yang melibatkan beberapa negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, dan Brunei. Belajar pada situasi saat ini, ketersediaan energi listrik menjadi sangat penting sehingga perlu membangun energi listrik alternatif seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapan dalam payung kerja sama infrastruktur

jaringan listrik kawasan Asia Tenggara.

Terkait isu transformasi digital, Pemerintah Indonesia juga telah melakukan pengembangan *Data Center* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park (NDP) sebagai bagian upaya mendukung pengembangan ekonomi digital di Indonesia dan konektivitas internasional khususnya di Kawasan Asia Tenggara. Adanya KEK NDP akan dapat menjadi salah satu potensi proyek pengembangan *Data Center* di Indonesia yang dapat menarik banyak investor.

Menko Airlangga mengingatkan, “ASEAN Digital Master Plan 2025 memerlukan integrasi investasi digital dan sumber energi”. ASEAN Digital Masterplan 2025, merupakan desain lima tahun untuk memfasilitasi kerja sama regional dalam pengembangan sektor digital di ASEAN. Mengenai digitalisasi sektor finansial, saat ini Pemerintah tengah mengambil langkah penyesuaian seperti harmonisasi kepabeanaan untuk e-commerce dan digitalisasi sektor pajak.

Terkait dengan topik *Food Security*, digagas *ASEAN Reserve Fund* untuk memastikan ketersediaan komoditas beras di Kawasan Asia Tenggara. Terkait perubahan iklim, studi dari World Bank menyebutkan bahwa produksi pangan global menghasilkan emisi karbon yang lebih tinggi dari produksi energi ataupun deforestasi. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah pencegahan dengan menjalankan *Sustainable Food Production*.

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia